

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir separuh responden (45,6%) melakukan upaya 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) dengan baik terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Setengah responden yang memiliki pengetahuan tinggi (51,5%) dalam menerapkan upaya 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) pada pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Lebih dari setengah responden memiliki sikap negatif (66%) dalam upaya 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) pada pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
4. Lebih dari setengah responden di Kecamatan Kuranji memiliki pendidikan tinggi (63,1%) di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
5. Lebih dari setengah responden menyatakan peran tokoh masyarakatnya tinggi (54,4%) mengenai upaya 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
6. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan responden dengan upaya 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) di Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan $p\text{-value} = 0,012$.
7. Ada hubungan antara sikap responden dengan upaya 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) di Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan $p\text{-value} = 0,007$.
8. Ada hubungan antara pendidikan responden dengan upaya 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) di Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan $p\text{-value} = 0,000$.

9. Ada hubungan antara peran tokoh masyarakat dengan upaya 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) di Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan $p\text{-value} = 0,018$.
10. Pendidikan merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan upaya 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak terkait dengan harapan agar dapat memberi masukan serta menjadi acuan untuk perbaikan kedepannya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang
 - a. Dinas Kesehatan dapat melakukan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk tindakan promosi kesehatan, advokasi, dan binaan kepada masyarakat mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dalam bentuk kegiatan sosial seperti sosialisasi upaya 3R, mengadakan *event* bulanan, bahkan pelatihan kepada tokoh masyarakat seperti ketua RW, RT dan kader-kader, namun tetap berkolaborasi dengan kecamatan, dan *stake holder* lainnya sehingga masyarakat dapat mengetahui program kerja Dinas Kesehatan serta mengetahui manfaat dari upaya 3R khususnya.
 - b. Untuk menunjang penerapan program tersebut, Dinas Kesehatan memberikan *refreshment*/update informasi tambahan kepada seluruh personil yang terlibat seperti pemberian pelatihan baik secara internal atau bekerjasama dengan pihak eksternal sehingga seluruh personil Dinas Kesehatan dapat mengetahui penerapan upaya 3R secara rinci baik dari segi pengetahuan, teknologi, metode, sosialisasi ataupun pemecahan permasalahan yang mungkin bisa muncul dalam menjalankan program tersebut.

- c. Dinas Kesehatan dapat memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan untuk dapat memasukkan *point* penerapan upaya 3R (*Reduse, Reuse* dan *Recycle*) kedalam kurikulum pelajaran sehingga pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah dapat ditingkatkan dan dipupuk sejak dini mulai dari jenjang pendidikan paling dasar.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang

- a. Dinas Lingkungan Hidup diharapkan terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dari petugas kebersihan sehingga hasil dari evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai masukan untuk program kerja di Dinas Lingkungan Hidup dimasa yang akan datang.
- b. Dinas Lingkungan Hidup juga dapat memberikan pelatihan/sosialisasi terhadap penerapan upaya 3R kepada petugas kebersihan atau Bank Sampah sehingga seluruh instansi terkait dapat bekerjasama untuk mensukseskan program pengelolaan dan pengendalian sampah dengan upaya 3R (*Reduse, Reuse* dan *Recycle*) di Kecamatan Kuranji kota Padang.
- c. Dinas lingkungan juga dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk tindakan promosi kesehatan, advokasi, dan binaan kepada masyarakat mengenai proses pengolahan sampah melalui upaya 3R dengan bekerjasama dengan pihak kecamatan dan tokoh masyarakat untuk lebih gencar mensosialisasikan mengenai program bank sampah dan TPST 3R agar masyarakat mau ikut serta menabung sampahnya ke bank sampah. Sehingga bank sampah dan TPST 3R dapat terus aktif dan bermanfaat untuk mengurangi tumpukan sampah yang bercampuran antara sampah organik dan anorganik di TPA.

- d. Dalam hal pengelolaan sampah di setiap TPS, bank sampah dan lingkungan masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup dapat melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan terhadap Program yang akan dijalankan dalam pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga semua sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah masyarakat dapat sesuai dengan yang dibutuhkan.
- e. Sebaiknya Dinas Lingkungan Hidup bersama Kecamatan/Kelurahan ataupun *stake holder* terkait memastikan dengan rinci segala hal terkait dengan sarana prasarana pengelolaan sampah mulai dari jumlah sarana prasarana, penyebaran sarana secara merata, mensosialisasikan fungsinya dan juga mempertimbangkan letak atau posisi penempatan sarana, untuk mempermudah masyarakat mengakses sarana tersebut.

3. Bagi Kecamatan dan Kelurahan

- a. Mendukung secara penuh terhadap program sosialisasi pengelolaan sampah dengan upaya 3R dari Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup sehingga masyarakat memiliki wadah atau akses untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui kegiatan yang diadakan di Kecamatan/Kelurahan.
- b. Memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk mencari informasi terhadap program 3R dan menerima masukan untuk peningkatan mutu dan kualitas dalam hal pengendalian sampah di lingkungan masyarakat sehingga dapat disampaikan kepada Dinas terkait.
- c. Bekerjasama dengan Dinas lingkungan Hidup untuk memastikan ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah di wilayahnya, dan selalu melakukan pemantauan agar sarana dan prasarana yang ada dapat terjaga dan digunakan sebagaimana mestinya.

4. Bagi Tokoh Masyarakat

- a. Mendukung secara penuh terhadap seluruh program pemerintah diatas termasuk kegiatan sosialisasi yang diadakan dengan cara menggandeng dan menarik minat masyarakat agar dapat ikut berperan serta aktif dalam kegiatan tersebut.
- b. Melakukan upaya-upaya sosialisasi seperti kunjungan ke seluruh mesjid/mushala atau mengadakan kegiatan bermanfaat lainnya seperti gotong royong bersama secara rutin dan secara bersamaan juga mensosialisasikan penerapan upaya 3R dalam hal pengelolaan sampah di masyarakat.
- c. Diharapkan juga dapat berperan secara aktif untuk memberikan masukan atau saran terhadap permasalahan pengelolaan sampah yang sering muncul di masyarakat kepada Dinas terkait sehingga suara masyarakat dapat segera dicarikan solusinya.

5. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan dapat lebih berperan aktif dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap manfaat pengelolaan sampah khususnya dalam penerapan upaya 3R, sehingga tingkat pengetahuan masyarakat dapat meningkat dan program-program yang akan dijalankan oleh pemerintah untuk pengelolaan sampah masyarakat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Ikut serta ketika adanya sosialisasi dari dinas terkait tentang pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga akan meningkatkan kesadaran/kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan menumbuhkan sikap positif.
- c. Masyarakat khususnya orang tua juga harus tahu bahwasannya pemberian pendidikan wajib belajar 12 tahun kepada anak sangatlah penting karena hal

ini juga mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perilaku hidup sehat khususnya pengelolaan sampah menggunakan upaya 3R.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat memperluas ruang lingkup sampel penelitian dari yang sebelumnya di level kecamatan pada beberapa sampel kelurahan, maka dapat dilanjutkan di kelurahan lain yang masih berada di kecamatan yang sama namun menggunakan variabel dan faktor yang berbeda.
- b. Dapat mendalami penelitian yang telah dilakukan berupa penambahan faktor-faktor lainnya seperti Kepercayaan dan persepsi (Faktor Predisposisi), Ketersediaan Sarana (Faktor Pemungkin) dan Peran Petugas Kebersihan (Faktor Penguat).

